

ABSTRAK

Viktorianus Beda Lebunga, 21.75.7184, **“Representasi Perempuan Dalam Cerita Rakyat Besi Pare Tonu Wujo Dengan Perspektif Feminisme Kultural Sebagai Kritik Terhadap Budaya Patriarki di Lewohedo”**. Skripsi Program Studi Ilmu Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini mengeksplorasi representasi perempuan dalam cerita rakyat Besi Pare Tonu Wujo di Lewohedo melalui perspektif feminisme kultural. Di tengah struktur sosial patrilineal yang hegemonik dan stigma "daun kering" yang memarginalkan perempuan, narasi lisan ini hadir sebagai instrumen kritik kebudayaan radikal yang mendekonstruksi dominasi maskulin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kepustakaan dan wawancara mendalam, penelitian ini membongkar agensi perempuan di balik praktik pengorbanan. Temuan menunjukkan bahwa pengorbanan Tonu Wujo merupakan manifestasi agensi berdaulat berbasis etika kepedulian (ethics of care) yang menyelamatkan peradaban saat logika maskulin gagal mengatasi krisis ekologis. Transformasi tubuh menjadi benih pangan mengukuhkan supremasi kekuatan reproduksi dan memposisikan praktik keibuan (mothering) sebagai hukum moralitas tertinggi. Penelitian menyimpulkan pentingnya rekognisi sosiologis atas martabat perempuan sebagai pilar fundamental kehidupan.

Kata Kunci: Besi Pare Tonu Wujo, Feminisme Kultural, Patriarki, Agensi Perempuan, Lewohedo.

ABSTRACT

Viktorianus Beda Lebunga, 21.75.7184, *“The Representation of Women in the Besi Pare Tonu Wujo Folklore through a Cultural Feminist Perspective as a Critique of Patriarchal Culture in Lewohedo.”* Undergraduate Thesis, Catholic Religious Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

This study explores the representation of women in the Besi Pare Tonu Wujo folklore in Lewohedo through a cultural feminist perspective. Amidst a hegemonic patrilineal social structure and the "dry leaf" stigma that marginalizes women, this oral narrative emerges as a radical cultural critique deconstructing masculine dominance. Utilizing qualitative methods with literature reviews and in-depth interviews, this research uncovers female agency within sacrificial practices. Findings demonstrate that Tonu Wujo's sacrifice is a manifestation of sovereign agency based on the ethics of care, which saved civilization when masculine logic failed to resolve ecological crises. The transformation of the body into food seeds affirms the supremacy of reproductive power and positions the practice of mothering as the highest moral law. The study concludes by emphasizing the vital importance of sociological recognition of female dignity as a fundamental pillar of life.

Keywords: Besi Pare Tonu Wujo, Cultural Feminism, Patriarchy, Female Agency, Lewohedo.